

Hibriditas pasar tradisional : kasus studi Pasar Kemiri Muka, Depok = The hybridity of traditional market : a case study at Pasar Kemiri Muka, Depok / Simatupang, Rossa Turpuk Gabe

Rossa Turpuk Gabe, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329998&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya mencari makna baru pasar tradisional dalam konteks lokal di kota-kota di Indonesia yang telah mengalami perubahan makna, dengan mengungkap hibriditas yang terjadi di dalam pasar tersebut. Salah satu pemicu hibriditas dalam pasar tradisional adalah berbagai faktor sosial budaya yang berbeda-beda pada tiap stukturasi masyarakat tertentu. Fokus pengamatan ditujukan pada kecenderungan internal (pelaku/agen) dan keadaan eksternal, sebagai aspek yang mempengaruhi tindakan sosial serta keterkaitannya dengan ruang yang terbentuk.

Metode yang dipilih adalah grounded research, yang artinya proses penelitian dilakukan di level paling dasar tanpa suatu hipotesis terlebih dulu. Selanjutnya tesis akan disusun diakhir analisis. Fokus utama adalah untuk mengungkap detail dari fenomena spasial dan kegiatan yang terkait nilai budaya liyan yang belum secara jernih terungkap (atau sebelumnya belum ada). Penelitian yang sesuai untuk tujuan penelitian adalah studi kasus yang mengambil tempat di Pasar Kemiri Muka Depok.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ruang hibrid muncul dalam dimensi-dimensi yang tidak terlihat secara kasat mata. Dimensi-dimensi tersebut tidak terpisahkan dari berbagai faktor sosial budaya masyarakat lokalnya. Secara mikro, aspek internal pasar tradisional menunjukkan suatu nilai/budaya baru yang terbentuk dari hubungan sistem-sistem sosial yang saling mengikat dan tidak terpisahkan. Ide hibriditas memberikan pemahaman akan keberlanjutan ruang tradisional di tengah-tengah modernitas dalam globalisasi. Pada kasus ini, keberlanjutan pasar tradisional dalam perekonomian perkotaan.

ABSTRACT

This research tried to identify a new definition for traditional market in context of local cities in Indonesia which have had a transformation in contextual meaning, by discovering hybridity that occurred at those markets. Socio-cultural factor that diverse on every constitution of society is a factor which develops hybridity on traditional markets. The research focus is on internal (actor/agent) and external aspects which influence social acts and their correlation to the formed space.

The research was done by using grounded research method, therefore the research was performed on the basic level without using a prior hypothesis. In addition, the thesis statement will be stated at the end of the analysis. The main focus of the research is to reveal the detail of spatial phenomena and activities which relate to other cultural aspects that have not been defined literally (the definition has not existed before).

Indeed, hybrid spaces are formed in the dimensions which cannot be visualised directly. The dimensions are

not separated from social cultural factors inside local people. From micro perspektif, internal aspects of traditional market show a new value/culture which formed from the relation between social system which relate each other. The hybridity idea gives an understanding of sustainability of traditional space in the midle of modernization and globalization, in this case the sustainability of traditional market in modern cities.